

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif karena data-data yang dikaji adalah data verbal yaitu data yang terdapat dalam teks dan berbentuk kata, kalimat, serta ungkapan. Sementara itu, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.¹

Penelitian kepustakaan merupakan teknik penelitian yang menggunakan berbagai jenis bahan yang ditemukan di perpustakaan untuk mengumpulkan data dan informasi. Buku, jurnal, majalah, koran dan tulisan lain yang berkaitan dengan topik dan studi dapat dijadikan sebagai literatur dalam penelitian.² Adapun untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek merupakan salah satu hal yang sering ditemukan pada suatu penelitian. Pada intinya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai temuan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan istilah informan. Informan merupakan orang yang dapat dipercaya sebagai narasumber untuk melengkapi data penelitian. Data penelitian didapatkan dari subjek melalui interaksi atau melalui identifikasi informasi yang dikemukakan oleh subjek.

Subjek dari penelitian ini yaitu “Buku Orangnya Manusia karya Munif Chatib.”

¹ Muri A. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 4 ed. (Jakarta: Kencana, 2017).

² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data ada dua macam yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian, yang dijadikan rujukan untuk mengungkapkan dan menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah buku *Orangtuanya Manusia* karya Munif Chatib.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer atau sumber kedua sebagai penunjang sumber utama yang digunakan sebagai pelengkap maupun pembanding dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber sekunder berupa buku-buku, jurnal, dokumen, diantaranya:

- a. Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa. 2019
- b. Chatib, Munif. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa. 2011
- c. Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- d. Syarbini, Amirulloh. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016
- e. Hamid, Hamdani dan Saebani, Beni Ahmad. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- f. Aisyah. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018
- g. Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dilakukannya penelitian adalah untuk memperoleh data. Salah satu teknik yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

digunakan dalam memperoleh data adalah dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis seperti buku-buku, catatan harian, peraturan-peraturan.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan bahan-bahan lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup membantu karena sudah tersedia, dan memerlukan biaya yang lebih murah untuk memperolehnya. Dokumentasi juga merupakan sumber yang stabil dan akurat dalam mencerminkan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan.⁴ Data dokumentasi pada penelitian ini adalah data yang terdapat pada buku orangnya manusia karya Munif Chatib.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan untuk membuat simpulan yang dapat diteliti ulang berdasarkan fakta dengan memperhatikan konteksnya.⁶ Analisis ini dapat diartikan sebagai metode untuk menganalisis muatan dari

⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 1 ed. (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, 2 ed. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1993).

sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, buku, gagasan, dan bentuk lain yang dapat dianalisis, serta merupakan metode yang memungkinkan untuk mendapatkan pesan, isi, dan muatan nilai-nilai yang sesuai dengan tema yang akan dibahas. Penelitian yang berdasarkan analisis isi biasanya berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, dan menguraikan apa yang akan dianalisis.

Penelitian dengan menggunakan metode analisis isi ini dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman.⁷ Langkah selanjutnya, setelah data-data tersebut dikumpulkan adalah mereduksi data yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Kemudian data tersebut dianalisis, diinterpretasikan, dan digeneralisasi terhadap hasil penelitian yang dikaji.

Sajian data adalah kumpulan fakta dan deskripsi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Tujuan dari penyajian data dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku Orangnya Manusia. Penarikan simpulan dan verifikasi didapatkan melalui pencatatan pertanyaan-pertanyaan pada saat awal pengumpulan data dengan landasan yang kuat sehingga memungkinkan untuk ditarik menjadi simpulan akhir. Simpulan perlu diverifikasikan agar bisa dipertanggungjawabkan dengan cara penelusuran data.⁸

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

⁸ HB Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002).